

Ecoprint Inovasi Baru Batik lokal Ramah Lingkungan

Novi Darmayanti¹, A.Manaf Dientri², Nurul Fauziah³, Nunuk Pratiwi⁴

^{1,2,3}, Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

⁴ Mahasiswi Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

Email : novidarmayanti@unisda.ac.id

ABSTRAK

Ecoprint merupakan salah satu teknik pewarnaan tekstil kontemporer yang ditemukan pada abad 20. Teknik pewarnaan tersebut menggunakan bahan alami diantaranya seperti bunga, batang, daun, dan akar yang tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Ecoprint ini memiliki nilai tambah dikarenakan memiliki pola yang indah dan beragam karena pencetakan pola produk ini menggunakan tumbuhan seperti daun, batang, bunga. Produk ini sangat ramah lingkungan karena menggunakan bahan yang alami. Adanya produk ini kami berharap bisa mengurangi limbah tekstil yang sangat meresahkan masyarakat

Kata kunci: ecoprint, tekstil, lingkungan

ABSTRACT

Ecoprint is one of the contemporary textile dyeing techniques that was discovered in the 20th century. The dyeing technique uses natural materials such as flowers, stems, leaves, and roots that do not produce waste that is harmful to the environment. This ecoprint has added value because it has beautiful and diverse patterns because this product pattern printing uses plants such as leaves, stems, flowers. This product is very environmentally friendly because it uses natural ingredients. With this product, we hope to reduce textile waste which is very disturbing to the community

Keywords: *ecoprint, textile, environment*

PENDAHULUAN

Kelestarian lingkungan dan alam yang sangat penting bagi kehidupan makhluk di bumi. Manusia sebagai khalifah di bumi wajib menjaga kelestariannya. Apabila tidak menjaga kelestarian alamnya maka akan terjadi kerusakan yang akan mengakibatkan bencana alam. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pembaharuan pada ilmu pengetahuan untuk menunjang pertumbuhan dunia pendidikan dan dunia industri dengan tetap menjaga kelestarian alamnya. Langkah yang dapat diterapkan dalam dunia busana salah satunya adalah pewarnaan tekstil yang menggunakan bahan ramah lingkungan dan limbah pewarnaannya tidak mencemari lingkungan seperti teknik pewarnaan ecoprint. Pewarnaan tekstil di Indonesia sangat beragam teknik, bahan, maupun jenisnya. Diantara teknik pewarnaan yang sangat pesat berkembang di Indonesia adalah pencelupan dan pencapan. Pencelupan banyak diterapkan pada industri kain tradisional seperti batik, tenun, ikat celup, maupun sasingan. Sedangkan pencapan lebih banyak diterapkan pada produk-produk sablon maupun ecoprint.

Ecoprint merupakan salah satu teknik pewarnaan tekstil kontemporer yang ditemukan pada abad 20. Teknik pewarnaan tersebut menggunakan bahan alami diantaranya seperti bunga, batang, daun, dan akar yang tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Pengembangan ilmu pewarnaan teknik ecoprint ini salah satu cara alternatif

dalam menunjang pertumbuhan dunia pendidikan dan dunia industri tekstil sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan dan industri yang tetap memperhatikan sisi ramah lingkungan.

Ecoprint ini memiliki nilai tambah dikarenakan memiliki pola yang indah dan beragam karena pencetakan pola produk ini menggunakan tumbuhan seperti daun, batang, bunga. Produk ini sangat ramah lingkungan karena menggunakan bahan yang alami. Adanya produk ini kami berharap bisa mengurangi limbah tekstil yang sangat meresahkan masyarakat. Bahkan dengan adanya produk ini akan menambah khasanah batik Indonesia. Produk ecoprint ini akan bisa di jangkau oleh semua kalangan masyarakat dengan harga yang ekonomis. Produk ini akan berupa, kaos, dress, totebag, pouch, dan rok wanita. Penggunaan produk ini pun bisa mencakup semua gender.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan produk Ecoprint ini menjadi salah satu cara alternatif dalam menunjang pertumbuhan dunia pendidikan dan dunia industri tekstil?
2. Bagaimana menambah ilmu pengetahuan untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan dan industri yang tetap memperhatikan sisi ramah lingkungan?

Tujuan

Tujuan dari program kreativitas ini adalah menciptakan produk dengan teknik Ecoprint yaitu Teknik pewarnaan yang menggunakan bahan alami diantaranya seperti bunga, batang, daun, dan akar yang tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan.

Luaran yang Diharapkan

1. Terciptanya produk batik ecoprint dengan pewarna alami yang ramah lingkungan
2. Terciptanya produk *handmade clothing* yang diminati masyarakat dengan teknik ecoprint
3. Ecoprint mampu menjadi inovasi baru batik lokal ramah lingkungan
4. Meningkatkan kerjasama antara kemitraan dengan supplier sehingga pemasaran ecoprint lebih menguntungkan dan menjadi bisnis yang berkelanjutan.
5. Adanya pengurusan Hak Paten untuk produk batik ecoprint.

Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari inovasi ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif cara untuk mengurangi kerusakan lingkungan dan ekosistem akibat limbah kimia pabrik tekstil, Karena teknik ini menggunakan bahan² alami sehingga ramah lingkungan.

Gambaran Umum Produk

ECOPRINT merupakan sebuah produk ecoprint yang ramah lingkungan. Sesuai namanya ecoprint dari kata eco asal kata ekosistem (alam) dan print yang artinya mencetak, batik ini dibuat dengan cara mencetak dengan bahan-bahan yang terdapat di alam sekitar sebagai kain, pewarna, maupun pembuat pola motif.

Bahan yang digunakan berupa dedaunan, bunga, batang bahkan ranting. Tidak seperti batik tulis atau cap yang pada tahap tertentu menggunakan bahan kimia, ecoprint menggunakan unsur-unsur alami tanpa bahan sintetis atau kimia. Karena itulah batik ini

sangat ramah lingkungan dan tidak menimbulkan pencemaran air, tanah atau udara. Tampilan motif batik yang dibuat dengan teknik *eciprint* terkesan lebih unik karena pola yang dihasilkan jadi tidak menentu. Bahkan motif pada kain *ecoprint* akan terlihat eksklusif. Dengan corak dan nilai motif yang alami, produk batik *ecoprint* juga bernilai ekonomis cukup tinggi bahkan harganya hampir sama dengan batik tulis.

Untuk memperoleh bahan *ecoprint* sangat mudah. Karena batik ini menggunakan bahan alami yang ada disekitar kita. Untuk memperoleh tumbuhan atau daun yang digunakan sebagai motif batik, kita bisa mendapatkannya di sekitar Sugio-Lamongan. Sedangkan air yang digunakan untuk merendam *ecoprint* akan di tambahi dengan tawas, karena akan bisa mempertegas warna pada kain.

Produk yang kami usung disini adalah kaos, dress, rok wanita, scarf *ecoprint*, totebag, dan pouch. Desain produk pun sesuai dengan hasil cetak yang kami lakukan. Jadi hasilnya tidak bisa sama, namun ini akan menjadi nilai tambah bagi produk kami. Bahkan batik *ecoprint* ini tidak hanya bisa di gunakan oleh kalangan perempuan saja, melainkan semua gender dan usia.

Gambaran Sumber Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan *ecoprint* adalah bunga, daun, ranting, batang, kulit kayu atau tumbuhan ramah lingkungan yang ada disekitar kita. Potensi pemanfaatan yang ada disekitar perlu dimanfaatkan lagi dengan baik salah satunya dengan cara membuat produk yang bisa memperhatikan keseimbangan lingkungan salah satunya dengan membuat batik *ecoprint* atau batik dari tumbuh-tumbuhan.

Gambaran Motto Usaha

“Kemampuan untuk menciptakan nilai tambah dari alam sekitar yang memiliki peluang usaha yang kreatif, dan mengelolah sumber daya ramah lingkungan.”

Gambaran Sumber Daya Tenaga Kerja

Pelaksanaan kegiatan pada program kreativitas mahasiswa dibidang kewirausahaan kami merupakan mahasiswi dari Prodi Akuntansi dan Manajemen, Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan. Pengetahuan yang kuat akan ilmu dalam bidang ekonomi, pengembangan produk dan pemasaran serta optimisme mengenai potensi pasar serta pengujian kelayakan usaha, menjadikan dasar yang kuat untuk menjalankan bisnis ini. Dengan adanya produk ini juga akan menciptakan peluang pekerjaan bagi masyarakat Lamongan.

Gambaran Umum Potensi Pasar

Pada umumnya produk *ecoprint* ini dapat digunakan diberbagai kalangan masyarakat. Sasaran utama jangka pendek produk *ecoprint* ini adalah pengusaha-pengusaha batik, toko baju, mahasiswa-mahasiswi dan masyarakat umum yang ada di kota Lamongan dan sekitarnya. Berbagai kebutuhan kalangan wanita dan pria seperti totebag, kaos, scarf akan sangat digemari terutama oleh kalangan anak muda khususnya di kota Lamongan. Potensi pasar di Lamongan masih terbilang tinggi, karena mereka sangat mengiku trend yang ada. Dan produk ini bisa menjadi trobosan baru untuk trend anak muda terutama di Lamongan. Tidak hanya di Lamongan, produk ini bahkan sangat cocok dikembangkan di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Alat dan Bahan

Bahan utama yang dibutuhkan untuk membuat batik ecoprint antara lain adalah:

1. Kain katun berwarna putih.
2. Kertas karton sebagai alas lantai agar tidak kotor selama proses pematikan berlangsung.
3. Palu untuk memukul-mukul bahan kain dan mengeluarkan zat warna alami dari tanaman
4. Tawas untuk mordeting dan fiksasi kain batik.
5. Daun, bunga, batang dan bagian tanaman lainnya yang masih segar sebagai bahan pewarna kain.

Cara Pembuatan

1. Daun, ranting, kulit kayu atau kelopak bunga untuk cetakan pola/motif batik.
2. Kain polos seperti kain-kain: katun, linen, goni, kulit kayu, kain tenun serat nanas, kain mori yang halus (primissima, voilissima, berkolissima, dll), kain sutera, kain rayon, dan masih banyak lagi jenis kain yang bisa digunakan untuk batik ecoprint ini.
3. Larutan tawas yang digunakan untuk proses fiksasi dan mordanting yang merupakan finishing dalam pembuatan batik eco print, bisa dikatakan jika tahap ini sangat menentukan kualitas warna yang menempel pada kain. Proses mordanting menjadi tahapan akhir untuk memperkuat/ mempertegas warna pada kain sehingga menghasilkan kerataan dan ketajaman warna yang baik. Selain itu, mordanting juga berperan untuk fiksasi warna yaitu warna motif kain akan bertahan lama (tidak mudah memudar).

Untuk peralatan yang dibutuhkan pun tidak ribet, antara lain untuk pemukul (palu, uleg, potongan besi atau bongkahan batu), alas (bisa menggunakan meja, lantai atau benda lainnya yang memiliki permukaan rata), ember untuk proses mordanting dan alat pengukus kain (jika pembuatan batik eco print tidak manually tapi dikukus seperti menanak nasi).



1.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Riset dan Strategi Pemasaran

Survei Pasar dan Penentuan Target Pasar

Survei pasar dilakukan untuk mengetahui tingkat kebutuhan konsumen terhadap produk ecoprint. Survei pasar juga meliputi pengamatan produk-produk sejenis yang sudah beredar dipasar sehingga dapat ditentukan strategi pemasaran yang efektif.

Pembelian Bahan Baku dan Alat-Alat Penunjang Produksi

Pemesanan dan pembelian bahan baku serta alat-alat pendukung produksi dilakukan setelah melakukan survei lokasi dan harga pembelian bahan baku. Suplai bahan baku utama ecoprint dapat diperoleh dari pasar kain Lamongan. Tawas dapat dibeli di toko rempah-rempah seperti di pasar Sugio. Dan tumbuhan dapat di dapatkan di sekitar kita tinggal.

Penentuan Media Pemasaran

Dalam media pemasaran kami memanfaatkan media elektronik dengan konsep yang semenarik mungkin. Dengan media elektronik kami memanfaatkan media sosial sebagai media publikasi seperti Facebook, Twitter, Instagram, Shopie dan lain-lain.

Pemasaran Produksi

Untuk memenangkan persaingan pasar, kami menggunakan kebijakan strategi STP (*Segmentation, Targeting, Positioning*) dan bauran pemasaran (*Marketing Mix*) agar pemasaran batik ecoprint lebih efektif dan menguntungkan.

STP (*Segmentation, Targeting, Positioning*)

1. Segmentasi Pasar

Dalam memasarkan produk ecoprint, kami mengelompokkan pasar menjadi 2 segmen berdasarkan tingkat besar dan kecilnya suatu usaha, yaitu:

- a. Kelompok pengusaha skala besar, terdiri dari pengusaha batik, baju, tas dalam skala besar
- b. Kelompok pengusaha skala kecil menengah, terdiri dari *onlineshop* dan juga *reseller*.

2. Target Pasar

Target utama dalam memasarkan produk ECOPRINT adalah segmen pertama, hal ini didasarkan pada fakta bahwa kelompok pertama memiliki potensi pasar yang besar karena penggunaan *ecoprint* terutama oleh kalangan mudaseperimahasiswa pelajar, dan bahkan pada kalangan orangtua.

3. Posisi Pasar

Dengan memperkenalkan bahwa produk ECOPRINT memiliki keunikan tersendiri dibanding produk lain yaitu produk yang ramah lingkungan. Apalagi pembuatannya menggunakan bahan-bahan alami yang bisa menjadi alasan bagi konsumen untuk membeli produk ini.

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Bauran Pemasaran

Terdapat 4 bauran pemasaran yang disebut dengan 4p, yaitu:

1. Product (produk)

Sesuai namanya ecoprint dari kata eco asal kata ekosistem (alam) dan print yang artinya mencetak, batik ini dibuat dengan cara mencetak dengan bahan-bahan yang terdapat di alam sekitar sebagai kain, pewarna, maupun pembuat pola motif. Bahan yang digunakan berupa dedaunan, bunga, batang bahkan ranting. Tidak

seperti batik tulis atau cap yang pada tahap tertentu menggunakan bahan kimia, ecoprint menggunakan unsur-unsur alami tanpa bahan sintesis atau kimia. Karena itulah batik ini sangat ramah lingkungan dan tidak menimbulkan pencemaran air, tanah atau udara.

2. Price (Harga)

Harga jual batik ecoprint adalah Rp. 500.000 ribu per meter

3. Place (Penempatan)

Batik ecoprint akan dijual di beberapa tempat seperti pasar, toko batik, pusat perbelanjaan kain

4. Promotion (promosi)

Strategi promosi yang akan kami lakukan dengan promosi online melalui pemasangan iklan di website, sosial media dan expo industri kreatif

SIMPULAN

Evaluasi kegiatan terdiri dari 2 aspek untuk mencapai target evaluasi, yaitu system produksi dan pemasaran. Evaluasi pada sistem produksi bertujuan untuk menghasilkan sistem produksi yang lebih efektif dan efisien, dilakukan setiap 2 minggu sekali. Selanjutnya, untuk evaluasi pada kegiatan pemasaran dilakukan untuk mengetahui target penjualan yang telah dicapai, jumlah produk yang terjual, keuntungan, dan kondisi persaingan barang sejenis. Evaluasi pemasaran ini dilakukan setiap 1 bulan sekali.

Ucapan Terimakasih

1. Rektor Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan yang mensupport acara pengabdian masyarakat sebagai betuk Tridharma Perguruan Tinggi
2. Masyarakat desa Sugio Lamongan yang bersedia menjadi tempat pengabdian masyarakat
3. Mahasiswa Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan yang aktif dalam membantu dan mensukseskan program pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Farisah, Husna. (2016). Eksplorasi Teknik Eco Dyeing Dengan Tanaman Sebagai Pewarna Alam. *e-Proceeding of Art & Design*, (Online), Vol. 3, No. 2,
- Husnah, F. 2016. *Eksplorasi Teknik Eco Dyeing dengan Memanfaatkan Tanaman Sebagai Pewarna Alam untuk Produk Lifestyle*. Universitas Telkom, Bandung.
- Lestari Kun WF. (2002). Promosi Dagang, Industri, dan Investasi Melalui Workshop Pewarnaan Batik Kria Tekstil (Tekstil Kerajinan Tenun)
- Fitriana, Noor. (2007). Teknik Eksplorasi Zat Pewarna Alam Dari Tanaman Di Sekitar Kita Untuk Pencelupan Bahan Tekstil. *Jurusan Pkk Ft Uny*. 1-8
<https://fitinline.com/article/read/eksplorasi-teknik-eco-printing-manfaat-dan-aplikasinya-dalam-desain-fashion/>
- Panduan PKM 2020.